

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris terkait pengaruh *audit tenure*, *audit committee meeting*, dan *audit effort* terhadap *audit report lag*. Berikut ialah hasil dari proses analisis serta pengujian yang telah dilakukan sebelumnya :

1. *Audit tenure* (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Y) pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa lamanya *audit tenure* dapat mengurangi terjadinya *audit report lag*.
2. *Audit committee meeting* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* (Y) pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai frekuensi *audit committee meeting* yang lebih banyak maupun lebih sedikit tidak menjadi faktor terjadinya *audit report lag*.
3. *Audit effort* (X3) memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag* (Y) pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa besarnya upaya yang dilakukan oleh auditor dalam menyelesaikan audit dapat memperpanjang terjadinya *audit report lag*.
4. *Audit tenure*, *audit committee meeting*, dan *audit effort* berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang termasuk ke dalam *consumer cyclicals* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 secara keseluruhan ditemukan bahwa lamanya perikatan auditor dengan klien (*audit tenure*) ternyata memiliki pengaruh yang

mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penerbitan laporan audit. Sementara frekuensi pertemuan komite audit (*audit committee meeting*) tidak menjadi faktor penentu untuk mengurangi atau meningkatnya *audit report lag*. Namun, besarnya upaya yang dilakukan oleh auditor (*audit effort*) dalam menyelesaikan audit ternyata memiliki pengaruh yang memperpanjang keterlambatan dalam penerbitan laporan audit.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak akan lepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Pada saat proses pemilihan sampel, terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan auditan yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehingga sebanyak 57 perusahaan harus dikeluarkan dari sampel penelitian.
2. Pada proses olah data operasional variabel, peneliti menemukan terdapat 6 perusahaan yang diketahui tidak memiliki data yang peneliti butuhkan untuk melakukan olah data pada variabel *audit effort*, data yang dibutuhkan adalah data persediaan perusahaan. Sehingga ke-6 perusahaan tersebut harus dikeluarkan dari sampel penelitian.
3. Pada proses uji asumsi klasik, peneliti menemukan bahwa data penelitian tidak berdistribusi secara normal. Sehingga harus dilakukan transformasi data menggunakan SQRT ABS agar proses uji asumsi klasik bisa berjalan dengan baik.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan, hasil analisa, hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian yang ada. Maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadopsi pendekatan yang lebih kritis terhadap fenomena audit report lag dan mampu meningkatkan pengembangan penelitian ini dari aspek variasi variabel yang digunakan, metode pengukuran yang diterapkan, subjek penelitian, rentang tahun pengamatan, serta penggunaan berbagai software untuk metode penelitian.

## 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi tanggung jawabnya dengan memberikan Laporan Keuangan yang telah diaudit tepat pada waktunya. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko ketidakpuhan harapan dari berbagai pemangku kepentingan.

## 3. Bagi Pemegang Saham

- Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam membantu dalam pengambilan keputusan bagi para pemegang saham, terutama bagi perusahaan yang beroperasi di sektor *Consumer Cyclicals*.